

**PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, DAN
PEMAHAMAN ATAS *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA AUDITOR DENGAN *TIME BUDGET PRESSURE*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Sumbagsel)



Skripsi Oleh :

Vania Putri Novlesyah

01031381722152

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, DAN PEMAHAMAN
ATAS *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN
TIME BUDGET PRESSURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Sumbagsel)**

Disusun Oleh:

Nama : Vania Putri Novlesyah

NIM : 01031381722152

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan


Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing


Tanggal : 18 Januari 2021

Ketua


**Hj. Rina Tjandrakirana DP., S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002**

Tanggal : 20 Januari 2021

Anggota


**Hj. Ermadiani., S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, DAN PEMAHAMAN ATAS
GOOD GOVERNANCE TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN TIME BUDGET
PRESSURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Sumbagsel)**

Disusun Oleh:

Nama : Vania Putri Novlesyah

NIM : 01031381722152

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan


Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Februari 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 23 Februari 2021


Ketua

Anggota

Anggota



Rina Tjandrakirana DP., S.E., MM., Ak
NIP. 196503111992032002


Hj. Ermadiani., S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001


Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI


Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Vania Putri Novlesyah
NIM : 01031381722152
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, DAN
PEMAHAMAN ATAS *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
AUDITOR DENGAN *TIME BUDGET PRESSURE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Sumbagsel)

Pembimbing :

Ketua : Hj. Rina Tjandrakirana DP., S.E., M.M., Ak
Anggota : Hj. Ermadiani., S.E., M.M., A.k

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 23 Februari 2021

at Pernyataan,



Putri Novlesyah
NIM. 01031381722152

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

Saat hidup tak berjalan sesuai dengan keinginanmu, ingatlah bahwa Allah pasti memiliki jalan dan rencana yang lebih baik untukmu.

Don't compare your life to others. There's no compassion between the sun and the moon, they shine when it's their time.

“Usaha dan keberanian tidak cukup tanpa tujuan dan arah perencanaan”-

John F. Kennedy

Kupersembahkan untuk:

- **Allah SWT**
- **Orang Tuaku Tercinta**
- **Adikku Tersayang**
- **Keluarga Besarku**
- **Teman – temanku**
- **Almamaterku,
Universitas Sriwijaya**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil' alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Pemahaman atas *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor dengan *Time Budget Pressure* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Bagian Selatan)".

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai seberapa baiknya tingkat kinerja auditor yang dimiliki oleh auditor independen yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Sumatera Bagian Selatan.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan-kekurangan dalam penyusunan dan penyajian skripsi ini. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak disengaja. Penulis berharap semoga penelitian yang dilakukan dapat berguna bagi berbagai pihak.

Palembang, 17 Januari 2021

Penulis,



Vania Putri Novlesyah
NIM. 01031381722152

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral ataupun material . Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya
5. Ibu Hj.Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing I Skripsi. Terima kasih atas kesabaran dan waktu yang telah diberikan untuk membimbing penulis, motivasi yang diberikan, kritik dan saran, doa serta ilmu – ilmu baru yang telah Ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Hj Ermadiani, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing II Skripsi. Terima kasih atas kesabaran dan waktu yang telah diberikan untuk membimbing penulis, motivasi yang diberikan, kritik dan saran, doa serta ilmu-ilmu yang telah Ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen penguji yang telah memberi kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah dengan ikhlas membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
10. Papaku yang tercinta H. Syaparuddin Panca Ady Putra, S.E, atas doa dan kasih sayang tulus yang tak pernah usai, selalu memberikan dukungan dan dorongan saat penulis mengalami kesulitan dan yang selalu memberikan dukungan baik materi maupun non-materi. Tanpa dukunganmu, penulis tidak akan dapat sampai di titik ini.
11. Mamaku yang tercinta Hj. Nurlela, atas doa dan kasih sayang tulus yang tak pernah usai, tempat dimana penulis bercerita saat mengalami kesulitan, motivasi dan dukungan serta nasihat yang selalu diberikan kepada penulis, selalu menemani penulis di setiap langkah. Tanpa doa dan kasih sayangmu penulis tidak akan dapat sampai ke titik ini.

12. Adik-adikku tersayang, Nadia Meisella dan Yolanda Fatrinaz Agsella yang selalu memberikan motivasi, menjadi alasan untuk penulis menjadi pribadi yang lebih baik dan sukses kedepannya, menjadi penghibur dikala masa sulit serta doa yang tak henti-hentinya untuk penulis.
13. Seluruh keluarga besar Ady Maikun dan Kemas Alwi, yang selalu memberikan dukungan serta doa yang tak pernah putus untuk penulis.
14. Muhammad Darynaufal, salah satu penyemangat yang selalu memberikan doa, motivasi, menjadi penghibur disaat sulit serta dukungan untuk penulis dan memberi semangat untuk penulis dalam setiap langkah yang diambil. Terima kasih selalu sabar dan selalu menemani dikala susah dan senang.
15. “APALO”, Jihan Namira, Safira Nurista, Atika Pratiwi Hanun, Haza Lauren, Shafira Adzra, dan Nadhilah Septini Dwanputri sahabat-sahabatku yang selalu menemani disaat susah dan senang di masa perkuliahan dan selalu memberikan dukungan.
16. Okta Triani, Ria Salsabilla, Atika Pratiwi Hanun, Niken Namira, Ambya Budiman yang selalu ada untuk penulis saat mengalami kesulitan serta memberikan doa dan dukungan yang tulus.
17. Nabila Siti Sarah, Safira Nur Fadillah, dan Raesya Putri yang menjadi tempat penulis untuk berkeluh kesah dan menjadi penghibur disaat sulit serta dukungan yang diberikan kepada penulis.
18. Safira Nurista, Adinda Syanin, Nabila Siti Sarah, Safira Nur Fadillah, Nur Afiah Anggraini Wulandari, Nanda Safira Alisa, Wulan Kencana, dan Aisyah

Fristania yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dan menjadi penghibur sejak SMP sampai sekarang.

19. Yonada Say Utami dan Nada Athaya yang menemani penulis saat mengurus berkas ujian komprehensif dan memberikan dukungan.
20. Seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang angkatan 2017 atas bantuannya selama masa perkuliahan.
21. Kakak-kakak tingkat Jurusan Akuntansi Kampus Palembang yang selalu memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
22. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 17 Januari 2021



Vania Putri Novlesyah
NIM. 01031381722152

ABSTRAK

**PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, DAN PEMAHAMAN
ATAS *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN *TIME
BUDGET PRESSURE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Sumbagsel)**

Oleh:

Vania Putri Novlesyah

Laporan keuangan harus disajikan secara relevan dan dapat diandalkan agar berguna bagi penggunaannya untuk mengambil keputusan. Maka dari itu, dibutuhkan kinerja auditor yang baik agar hasil audit laporan keuangan dapat dipercaya pihak internal maupun pihak eksternal. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji secara empiris bagaimana pengaruh profesionalisme, independensi, dan pemahaman atas *good governance* terhadap kinerja auditor dengan *time budget pressure* sebagai variabel moderasi pada auditor yang bekerja di KAP wilayah Sumbagsel yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan data primer menggunakan metode kuesioner. Populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP wilayah Sumbagsel yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia 2020 dan metode pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Teknik analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan metode uji selisih nilai mutlak menggunakan SPSS 22.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme, independensi, dan pemahaman atas *good governance* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. *Time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. *Time budget pressure* tidak mampu memoderasi pengaruh profesionalisme, independensi dan pemahaman atas *good governance* terhadap kinerja auditor.

Kata Kunci: Profesionalisme, independensi, *good governance*, kinerja auditor

Ketua,



Hj. Rina Tandrakirana DP., S.E., M.M. Ak
NIP. 196503111992032002

Anggota,



Hj. Ermadiani., S.E., M.M. Ak
NIP. 196608201994022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROFESSIONALISM, INDEPENDENCE, AND THE UNDERSTANDING OF GOOD GOVERNANCE TO AUDITOR'S PERFORMANCE WITH TIME BUDGET PRESSURE AS MODERATING VARIABLE

(Empirical Studies at Public Accountant Firm in Sumbagsel)

By:

Vania Putri Novlesyah

Financial statement must be presented relevant and reliable so that it can be useful for it users to take a decision. Therefore, a good auditor's performance must be required, so that the audit result of financial statement can be trusted by internal party and external party. This study aims to empirically test the effect of profesionalism, independence, and the understanding of good governance to auditor's performance with time budget pressure as moderating variable on independent auditor at public accountant firm in Sumbagsel and registered in IAPI. This study is a quantitative research with primary data and the data collection method using questionnaire. The population of this research are independent auditor who work at public accountant firm in Sumbagsel and registered in IAPI 2020, The sampling method in this study using total sampling. Data analysis technique in this study using Multiple Regression Analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) with the difference in absolute value method in SPSS 22.0.

The result of this study indicate that profesionalism, independence, and the understanding of good governance has a positive effect on auditor's performance. Time budget pressure has a negative effect on auditor's performance. Time budget pressure unable to moderate the influence of profesionalism, independence, and the understanding of good governance on auditor's performance.

Keyword: Profesionalism, independence, good governance, auditor's Performance

Advisor,



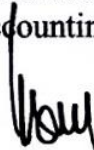
Hj. Rina Tjandrakirana., DP., S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Vice Advisor,



Hj. Ermadiani., S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Acknowledge,
Head of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :


Nama : Vania Putri Novlesyah
NIM : 01031381722152
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Pemahaman atas *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor dengan *Time Budget Pressure* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Sumbagsel)


Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 23 Januari 2021


Ketua,

Anggota,


Hj. Rina Tjandrakirana DP., S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002


Hj. Ermadiani., S.E., M.M. Ak
NIP. 196608201994022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Vania Putri Novlesyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 05 November 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Ahmad Yani Yaktapena 1 Perumahan
Kebon Palem Kav A No 7 RT 23 RW 08,
Seberang Ulu II, Sum-Sel
Alamat Email : vaniaputrinovlesyah@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Patra Mandiri 2 Komperta Plaju
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Kota Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Kota Palembang

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus *Software* Akuntansi by Jurnal.id (2020)
2. Kursus Public Speaking, Catwalk, dan Kepribadian di Stage Management (2019)
3. Kursus Akuntansi di Lembaga Pendidikan Non Formal “Prospek” (2019)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Wakil II Gadis Palembang 2018 di Yayasan Bujang Gadis Palembang (2018)

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | vi |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT..... | xi |
| SURAT PERNYATAAN ABSTRAK..... | xii |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| BAB 1 | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 14 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 15 |
| Manfaat Teoritis | 15 |
| Manfaat Praktis | 15 |
| BAB II..... | 17 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 17 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis..... | 17 |
| 2.1.1. Teori Atribusi | 17 |
| 2.1.2 Teori Keagenan | 20 |
| 2.2 Variabel Dependen..... | 23 |
| 2.2.1. Kinerja Auditor | 23 |
| 2.3 Variabel Independen | 27 |
| 2.3.1 Profesionalisme | 27 |
| 2.3.2 Independensi | 30 |

| | |
|---|----|
| 2.3.3 <i>Good Governance</i> | 33 |
| 2.4 Variabel Moderasi | 37 |
| 2.4.1 <i>Time Budget Pressure</i> | 37 |
| 2.5 Penelitian Terdahulu | 41 |
| 2.6 Hipotesis Penelitian..... | 46 |
| 2.6.1 Hubungan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor..... | 46 |
| 2.6.2 Hubungan Independensi Terhadap Kinerja Auditor | 48 |
| 2.6.3 Hubungan Pemahaman <i>Good Governance</i> Terhadap Kinerja Auditor | 50 |
| 2.6.4 Hubungan <i>Time Budget Pressure</i> Terhadap Kinerja Auditor | 52 |
| 2.6.5 Hubungan Profesionalisme dan <i>Time Budget Pressure</i> Terhadap Kinerja Auditor | 53 |
| 2.6.6 Hubungan Independensi dan <i>Time Budget Pressure</i> Terhadap Kinerja Auditor | 55 |
| 2.6.7 Hubungan Pemahaman atas <i>Good Governance</i> dan <i>Time Budget Pressure</i> Terhadap Kinerja Auditor | 57 |
| 2.7 Model Penelitian | 58 |
| BAB III | 61 |
| METODE PENELITIAN..... | 61 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... | 61 |
| 3.2 Rancangan Penelitian | 61 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 62 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 62 |
| 3.5 Populasi dan Sampel | 63 |
| 3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | 66 |
| 3.6.1 Kinerja Auditor | 66 |
| 3.6.2 Profesionalisme | 66 |
| 3.6.3 Independensi | 67 |
| 3.6.4 Pemahaman <i>Good Governance</i> | 67 |
| 3.6.5 <i>Time Budget Pressure</i> | 68 |
| 3.7 Teknik Analisis Data..... | 73 |
| 3.7.1 Uji Kualitas Data..... | 74 |

| | |
|---|-----|
| 3.7.2 Analisis Statistik Deskriptif | 75 |
| 3.7.3 Uji Asumsi Klasik | 76 |
| 3.7.4 Analisis Model Regresi / Moderated Regression Analysis (MRA) | 78 |
| 3.7.5 Uji Adjusted R2 (Koefisien Determinasi)..... | 79 |
| 3.7.6 Uji Hipotesis | 80 |
| BAB IV | 82 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 82 |
| 4.1 Data Penelitian | 82 |
| 4.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian | 82 |
| 4.1.2 Keterangan Penyebaran Kuesioner | 82 |
| 4.2 Karakteristik Responden | 84 |
| 4.2.1 Jenis Kelamin Responden | 85 |
| 4.2.2 Usia Responden..... | 85 |
| 4.2.3 Masa Kerja | 86 |
| 4.2.4 Pendidikan Terakhir | 87 |
| 4.3 Hasil Penelitian | 87 |
| 4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif | 87 |
| 4.3.2 Uji Instrumen Penelitian | 89 |
| 4.3.3 Uji Asumsi Klasik | 94 |
| 4.3.4 Uji Hipotesis | 98 |
| 4.3.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda | 98 |
| 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian | 114 |
| 4.4.1 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor | 114 |
| 4.4.2 Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor..... | 115 |
| 4.4.3 Pengaruh Pemahaman atas <i>Good Governance</i> Terhadap Kinerja Auditor | 117 |
| 4.4.4 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> Terhadap Kinerja Auditor | 119 |
| 4.4.5 Hubungan <i>Time Budget Pressure</i> dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor | 121 |
| 4.4.6 Hubungan <i>Time Budget Pressure</i> dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor | 123 |

| | |
|--|-----|
| 4.4.7 Hubungan <i>Time Budget Pressure</i> dan Pemahaman atas <i>Good Governance</i> Terhadap Kinerja Auditor..... | 125 |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 127 |
| 5.1 Kesimpulan | 127 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian..... | 128 |
| 5.3 Saran..... | 129 |
| DAFTAR PUSTAKA | 130 |
| LAMPIRAN I | 136 |
| LAMPIRAN II | 142 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu | 44 |
| Tabel 3. 1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Wilayah Sumbagsel..... | 64 |
| Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel..... | 69 |
| Tabel 4. 1 Penyebaran Kuesioner..... | 83 |
| Tabel 4. 2 Kuesioner Dikembalikan | 83 |
| Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden | 85 |
| Tabel 4. 4 Usia Responden..... | 85 |
| Tabel 4. 5 Masa Kerja Responden | 86 |
| Tabel 4. 6 Pendidikan Terakhir Responden | 87 |
| Tabel 4. 7 Analisis Statistik Deskriptif | 88 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas..... | 90 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas | 93 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test | 95 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 96 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser) | 97 |
| Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... | 98 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Adjusted R Square (Koefisien Determinasi)..... | 101 |
| Tabel 4. 15 Hasil Uji F..... | 102 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4. 16 Hasil Uji T..... | 103 |
| Tabel 4. 17 Koefisien Determinasi Hubungan Antara Profesionalisme, <i>Time Budget Pressure</i> , dan Kinerja Auditor | 105 |
| Tabel 4. 18 Model MRA dan Analisis Regresi Moderasi dengan Metode Selisih Nilai Mutlak | 105 |
| Tabel 4. 19 Koefisien Determinasi Hubungan Antara Independensi, <i>Time Budget Pressure</i> , dan Kinerja Auditor | 108 |
| Tabel 4. 20 Model MRA dan Analisis Regresi Moderasi dengan Metode Selisih Nilai Mutlak | 108 |
| Tabel 4. 21 Koefisien Determinasi Hubungan Antara Pemahaman atas <i>Good Governance</i> , <i>Time Budget Pressure</i> , dan Kinerja Auditor | 111 |
| Tabel 4. 22 Model MRA dan Analisis Regresi Moderasi dengan Metode Selisih Nilai Mutlak | 111 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Model Penelitian | 60 |
| Gambar 4.1 Plot Uji Normalitas | 94 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas | 97 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Profesi yang dijalani oleh seorang akuntan, terutama saat berperan menjadi auditor dan melaksanakan tugas atas perikatan audit bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan. Profesi ini juga dianggap penting karena pada era globalisasi saat ini, semakin menjamurnya perusahaan di berbagai bidang yang membutuhkan laporan keuangan yang relevan baik pihak internal maupun eksternal untuk membuat keputusan. Tidak sembarang orang dapat diberi wewenang untuk melakukan penugasan audit dan menjalankan profesi ini karena terkadang sebagai seorang yang dianggap profesional dibidangnya, akuntan publik juga dapat menghadapi dilema etis yang melibatkan berbagai pilihan yang saling bertentangan. Dilema etis dapat terjadi karena profesi seorang auditor akan memiliki hubungan yang sangat berbeda dengan pengguna jasanya jika dibandingkan dengan profesi lainnya. Hal tersebut dapat dikatakan demikian karena *output* yang dihasilkan dari jasa pemeriksaan seorang auditor tidak hanya dipertanggung jawabkan kepada satu pihak, namun kepada berbagai pihak pengguna laporan keuangan tersebut.

Seorang akuntan tidak hanya dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan terbaru dibidangnya yang sebagaimana kita ketahui bahwa selalu ada pembaharuan dari IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) yang berkaitan

dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta adanya kewajiban untuk mematuhi Kode Etik Profesi Akuntan Publik. Untuk menjadi seorang akuntan yang profesional, mereka harus menjadi pihak pertama untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan perusahaan bebas dari salah saji material serta seorang akuntan harus mampu memenuhi dan memprioritaskan tanggung jawab mereka terhadap publik (Siregar & Nahumury, 2015). Auditor juga dituntut untuk memperoleh bukti yang andal serta objektif untuk mempertanggungjawabkan pekerjaannya. Maka dari itu, di lingkungan industri yang kompetitif seperti sekarang, auditor dituntut untuk selalu meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing di era globalisasi saat ini.

Informasi keuangan harus bersifat relevan dan dapat diandalkan agar informasi yang ada di laporan keuangan bermanfaat bagi penggunanya. Hal tersebut merupakan karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.2*. Maka dari itu, informasi keuangan yang bersifat relevan dan dapat diandalkan merupakan syarat yang wajib dipenuhi karena menurut Standar Akuntansi Keuangan, terdapat tujuh pihak yang akan menggunakan informasi dari laporan keuangan. Pihak-pihak tersebut adalah investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, pelanggan, pemerintah dan masyarakat.

Berbagai tuntutan itulah yang mengharuskan seorang akuntan untuk memiliki profesionalitas, integritas, serta independensi yang tinggi. Dalam menjalankan pekerjaan profesionalnya, seorang akuntan publik memiliki dua tanggung jawab yang harus diembannya. Pertama, menjaga kerahasiaan informasi

yang didapat ketika melaksanakan penugasan dan kedua, menjaga mutu serta kualitas pekerjaan profesionalnya (Ramadhan & Kusumawati, 2018). Karena semakin maraknya isu mengenai manipulasi pada laporan keuangan, seorang auditor memiliki tugas tidak hanya sekedar memberikan opini atas laporan keuangan perusahaan, tetapi harus mempertanggungjawabkan opini audit yang tercantum di laporan auditor independen yang dibuatnya (Rahayu & Badera, 2017).

Kasus-kasus manipulasi inilah yang membuat *stockholders*, *shareholders*, dan *stakeholders* terkadang mengurangi kepercayaan mereka terhadap akuntan publik terhadap pemeriksaan kewajaran laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, masyarakat luas dapat meragukan independensi yang dimiliki akuntan publik. Hal ini juga dapat menggambarkan menurunnya tingkat kinerja auditor, yang dimana menurut Hopwood (1974) dalam Arumsari & Budiarta (2016) kinerja auditor dapat dikatakan apabila jika seorang auditor dapat menemukan dan mengidentifikasi hasil pemeriksaan dari kegiatan pemeriksaan kegiatan bisnis perusahaan yang dirangkum dalam laporan keuangan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan perusahaan. Proses audit sampai dengan penyelesaian audit dilakukan oleh satu tim yang akhirnya akan menghasilkan produk opini audit.

Persepsi buruk masyarakat umum juga didukung dengan adanya skandal akuntansi yang terjadi. Seperti kasus manipulasi akuntansi yang bisa terbilang menggemparkan dunia dan diingat oleh khalayak ramai hingga saat ini adalah kasus Enron Corp. Perusahaan ini secara mengejutkan dinyatakan pailit pada 2

Desember 2001 yang sebelumnya dinyatakan opini audit wajar tanpa pengecualian oleh kantor akuntan Arthur Andersen yang termasuk dalam jajaran *big four*. KAP Arthur Andersen terbukti telah membantu manajemen Enron dalam melakukan manipulasi laporan keuangan serta melanggar kode etik profesi karena KAP Arthur Andersen tidak hanya menyediakan jasa audit tetapi sekaligus sebagai konsultan bisnis Enron. Manajemen Enron Corp telah melakukan manajemen laba yang dimana pada laporan keuangannya menaikkan pendapatan menjadi US\$600 juta dan ternyata pada laporan keuangannya juga disembunyikan hutang sebesar US\$1,2 miliar yang dilakukan dengan teknik pendanaan diluar neraca (*off balance sheet*) dan masih banyak kasus internasional lainnya.

Fenomena kasus penyimpangan audit yang terjadi di dalam negeri adalah kasus yang dialami oleh Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan Ernst & Young (EY) di Indonesia yaitu KAP Purwantono, Suherman, dan Suteja. *Public Company Accounting Oversight Board* (PCAOB) sebagai regulator audit yang berada di Amerika Serikat menetapkan telah terjadi kasus penyimpangan pemeriksaan yang dilakukan oleh afiliasi EY terhadap audit yang dilakukan kepada kliennya. Penyimpangan audit tersebut dapat terdeteksi ketika mitra EY melakukan kajian atas hasil audit kantor akuntan yang berada di Indonesia di Amerika Serikat. Mereka menemukan bahwa hasil audit atas PT Indosat Tbk dalam hal persewaan lebih dari empat ribu tower selular tidak didasari data yang akurat dan bukti-bukti yang tidak memadai. Akibatnya, PCAOB mengenakan denda sebesar US\$1 juta kepada KAP afiliasi EY dan mitranya serta dua auditor dikenakan sanksi. Hal tersebut terjadi karena KAP yang berafiliasi dengan EY

dinilai gagal dalam melakukan audit. Direktur PCAOB Caludius B. Modesti menyatakan bahwa afiliasi KAP EY terlalu terburu-buru untuk melakukan penugasan audit dan telah melalaikan tugas untuk menyediakan bukti-bukti yang memadai dalam pemeriksaan dan hal tersebut merupakan suatu pelanggaran kode etik yang berlaku umum. Dari kegagalan audit tersebut, terbukti bahwa angka yang ada di laporan keuangan PT Indosat Tbk sangat tidak relevan dengan fakta yang ada dilapangan terutama pada angka laba, kewajiban dan aset perusahaan (Tempo.co, 2017).

Fenomena kasus akuntansi yang telah dijelaskan menggambarkan rendahnya tingkat kinerja auditor dalam melaksanakan tugasnya. Hal tersebut tercermin dari KAP Arthur Endersen dan KAP Purwantono, Suherman, dan Suteja yang merupakan afiliasi dari Ernst & Young tidak mematuhi kode etik profesi dan tidak menjalankan prosedur audit yang sebenarnya. Dampak buruk atas terjadinya fenomena akuntansi, yang mencerminkan rendahnya tingkat kinerja auditor dapat merugikan berbagai pihak yang menaruh kepentingan pada laporan keuangan tersebut, seperti hilangnya kepercayaan publik dan *stakeholders*, serta menurunnya reputasi auditor dan Kantor Akuntan Publik tempat ia bekerja.

Mulyadi (2009) menyatakan bahwa profesi seorang akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat karena dalam menjalankan pekerjaannya, masyarakat berharap bahwa akuntan publik memiliki penilaian yang bebas dan tidak memihak atas laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen. Seorang auditor memiliki tanggung jawab atas keandalan laporan keuangan perusahaan, maka dari itu dalam melaksanakan penugasan audit, auditor

berpedoman kepada Standar Audit yang berlaku umum ditetapkan oleh IAPI . Standar Audit tersebut yakni terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Didalam standar umum, auditor diharuskan memiliki keahlian dan tingkat pengetahuan serta pelatihan teknis yang cukup untuk melakukan prosedur audit, standar umum mencerminkan bagaimana kualitas seorang auditor. Lalu, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur tentang bagaimana auditor mengumpulkan data dan bukti-bukti yang ada dilapangan selama melakukan prosedur audit serta penyusunan laporan auditor independen atas pemeriksaan dan penelusuran yang telah dilakukan termasuk pengungkapan informatif (Savitri & Dwirandra, 2018). Namun, dalam melaksanakan tugasnya, auditor tidak hanya wajib mematuhi Standar Audit tetapi juga wajib mematuhi Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang mengatur hubungan akuntan publik dengan masyarakat maupun sesama profesi (Arman S, 2018).

Fenomena akuntansi yang terjadi diluar negeri maupun di Indonesia telah membuktikan bahwa rendahnya kualitas kinerja auditor dan hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Berdasarkan fenomena atau kasus yang terjadi diperlukannya sikap profesionalisme dan independensi didalam diri seorang auditor untuk meningkatkan kualitas dan mutu audit. Jika seorang auditor telah melakukan tugas serta fungsinya secara baik dan benar, maka dapat dikatakan auditor tersebut memiliki jiwa profesionalisme (Kusnadi & Suputra, 2015). Kesungguhan dan kecermatan dalam melaksanakan tugas-tugasnya merupakan kewajiban dari auditor yang profesional sehingga tidak merugikan kegiatan perusahaan dan timbulnya reputasi negatif terhadap KAP

dimana auditor tersebut bernaung.

Sikap yang menggambarkan auditor untuk tidak memihak kepada pihak manapun disebut sebagai independensi. Independensi diduga merupakan salah satu faktor internal yang ada didalam diri auditor untuk menentukan seberapa baik kinerjanya. Fenomena manipulasi akuntansi yang telah terjadi memberi pandangan bahwa masih terdapat auditor yang melaksanakan tugas dan wewenangnya dalam mengaudit perusahaan dapat diajak bekerjasama untuk mewujudkan kepentingan sebagian pihak saja dan merugikan pihak lain yang juga membutuhkan informasi atas kebenaran laporan keuangan. Seorang auditor sudah seharusnya dapat bertindak tegas dan mementingkan sikap mental yang independen untuk tidak terpengaruh pada pihak manapun karena mengedepankan kepercayaan publik merupakan hal yang jauh lebih penting (Winarna, 2005).

Faktor internal selanjutnya yang diduga dapat mempengaruhi kinerja auditor merupakan pemahaman auditor terhadap *good governance*. Pengetahuan serta pemahaman atas *good governance* dipercayai dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan masyarakat terhadap perusahaan dan tentunya hal itu dapat mendorong kinerja perusahaan (Trisnaningsih 2007). Munculnya *good governance* awalnya terjadi di Inggris maupun Amerika Serikat pada tahun 1980-an yang dimana pada saat itu terjadi banyaknya skandal yang terjadi di perusahaan-perusahaan besar seperti memanipulasi laporan keuangan (Prihanto, 2018). Sebuah sistem yang mengatur hubungan antara perusahaan dan pemegang saham dan non-pemegang saham dalam hal pertanggungjawaban atau akuntabilitas perusahaan disebut *good governance* (Solomon & Aris, 2005).

Dengan adanya pemahaman terhadap *good governance*, dimaksudkan untuk auditor menjunjung tinggi integritas dan bersikap independen, tidak memihak salah satu pihak dalam membuat opini terhadap laporan keuangan. Pemahaman auditor akan *good governance* akan meningkatkan kinerjanya karena akan mempengaruhi perilakunya dalam melaksanakan pekerjaannya dengan orientasi hasil yang baik.

Penelitian ini akan menambahkan variabel yakni *time budget pressure* karena penggunaan variabel *time budget pressure* sebagai pemoderasi dari pengaruh profesionalisme, independensi dan pemahaman atas *good governance* terhadap kinerja auditor belum pernah dilakukan sebelumnya. *Time budget pressure* diduga merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja auditor. Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya, masih terdapat *gap* penelitian yang menandakan bahwa kemungkinan ada faktor lain yang secara langsung mempengaruhi variabel independen terhadap kinerja auditor. *Time budget pressure* sebagai variabel moderasi diduga dapat memperkuat atau memperlemah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang auditor yaitu profesionalisme, independensi dan pemahaman atas *good governance*.

Jika dalam menjalankan prosedur audit untuk menyelesaikan pengauditan seorang auditor dibebani oleh tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*), besar kemungkinan bahwa auditor tidak akan dapat memaksimalkan kinerjanya karena ketidaksesuaian antara waktu yang tersedia dengan waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan audit. Sehingga, kemungkinan yang dapat terjadi auditor akan mengkompensasikan kerja dengan cepat dan hanya melakukan tugas

yang dianggap penting yang pada akhirnya akan menghasilkan kinerja yang tidak efektif. Ketidaksesuaian tersebut juga akan mengakibatkan penyimpangan atas prosedur audit dan mendorong auditor untuk melakukan penyalahgunaan yang akan berdampak negatif terhadap kinerjanya (Cook and Kelley (1988) dalam Devi and Suaryana, 2016). Hal tersebut semakin diyakini terjadi karena pada umumnya audit yang diselesaikan dalam batasan anggaran waktu yang telah ditetapkan akan membawa keuntungan bagi auditor karena bukan hanya tentang reputasi mereka di KAP tetapi juga akan menimbulkan laba dari suatu perikatan (Devi & Suaryana, 2016).

Selain itu, auditor yang bekerja dibawah tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) cenderung akan terbebani dalam menyelesaikan proses audit karena auditor dituntut untuk menyelesaikan tugasnya dengan memaksimalkan efisiensi waktu dan biaya. Maka dari itu, auditor yang menyelesaikan tugasnya dibawah *time budget pressure* diduga akan mengaudit laporan keuangan perusahaan tidak sesuai prosedur seperti melakukan disfungsiional audit karena menginginkan pekerjaannya lebih cepat selesai sehingga sering kali mengabaikan beberapa prosedur audit. Hal tersebut menggambarkan kinerja auditor yang buruk dan berpengaruh terhadap opini audit yang akan dikeluarkan atas laporan keuangan perusahaan (Cook and Kelly, 1991 dalam Suprpta and Setiawan, 2017). Atas hal tersebut dapat dikatakan bahwa adanya keraguan akan diterapkannya sikap profesionalisme dalam perikatan audit.

Tekanan anggaran waktu mendorong auditor untuk lebih mudah menerima penjelasan dari klien terkait temuan-temuan sehingga temuan tersebut tidak

disesuaikan dengan kriteria yang seharusnya. Atas hal tersebut, dapat dikatakan bahwa independensi seorang auditor diragukan dalam melaksanakan perikatan audit (DeZoort and Lord, 1997 dalam Lopez dan Peters, 2012 (Suprpta & Setiawan, 2017). Dengan menerapkan sikap yang independen maka kinerja auditor juga akan meningkat dan menghasilkan audit yang berkualitas. Selain itu, opini audit atas laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan dengan tidak berdasarkan prosedur audit yang seharusnya menyebabkan keraguan atas kebenaran opini tersebut. Adanya tekanan anggaran waktu (*time budget pressusre*) yang dibebankan kepada auditor juga berdampak pada pengaplikasian pemahaman atas *good governance* dalam proses audit karena keharusan auditor untuk mengefisienkan biaya dan waktu mengakibatkan auditor cenderung hanya mempertimbangkan kepentingan satu pihak semata.

Permasalahan inilah yang membuat peneliti ingin menambahkan *time budget pressure* sebagai variabel moderasi dan menguji secara empiris bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja auditor. Dalam praktiknya, adanya *time budget pressure* dapat menimbulkan dampak yang buruk bagi kinerja auditor karena dengan adanya tekanan anggaran waktu terkadang auditor akan menyikapinya dengan melakukan disfungsiional audit yang menyebabkan kinerja auditor menurun karena melanggar standar audit dan prinsip akuntan publik. Namun sebaliknya, adanya tekanan anggaran waktu terkadang juga menimbulkan motivasi tersendiri bagi auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien dengan melaksanakan audit secara fungsional sesuai prosedur, sehingga pelaksanaan perikatan audit akan lebih terorganisir. Maka dari itu, masih

terdapat hasil penelitian yang belum pasti mengenai dampak *time budget pressure* secara langsung yang akan mempengaruhi profesionalisme, independensi dan pemahaman atas *good governance* sebagai kinerja auditor.

Penelitian ini merujuk kepada penelitian yang dilakukan oleh (Alfianto & Suryandari, 2015) yang juga menggunakan variabel independen yaitu profesionalisme dan variabel dependen kinerja auditor. Hasil penelitian terdahulu oleh Sandy Alfianto berpengaruh positif terhadap kinerja auditor yang berarti semakin profesional seorang auditor maka kinerjanya juga akan semakin meningkat. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nugraha & I Wayan Ramantha (2015). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan terhadap penelitian Sumirat (2006).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu, Candra, Pande, & Putra (2019) menggunakan variabel independen yaitu independensi terhadap variabel dependen yaitu kinerja auditor menyatakan independensi seorang auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal ini berarti sikap independen yang dimiliki seorang auditor menentukan baik atau buruknya kinerja auditor. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Widya Kirana & Suprasto (2019) tetapi hasil penelitian Savitri & Dwirandra (2018) menyatakan bahwa independensi berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor.

Selanjutnya, penelitian yang akan peneliti lakukan merujuk kepada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ristina Sitio & Indah Anisykurillah

(2014) yang menggunakan variabel independen yaitu *good governance* terhadap kinerja auditor. Hasil dari penelitian ini adalah pemahaman terhadap *good governance* secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ida Bagus Widya Kirana & Suprasto (2019). Akan tetapi berlawanan dengan hasil penelitian Trisnaningsih (2007) dan Ramadhan & Kusumawati (2018).

Peneliti menambahkan *time budget pressure* karena merujuk kepada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratna & Ketut (2016) yang juga menggunakan *time budget pressure* sebagai variabel pemoderasi didalam penelitiannya yang berjudul Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Kelebihan Peran Terhadap Kinerja Auditor Dengan Tekanan Waktu Sebagai Pemoderasi. Didalam penelitiannya, Ia mengatakan bahwa merujuk kepada penelitian yang dilakukan Donnelly (2003) bahwa sebesar 89 persen auditor Big 6 di Singapura akan melakukan satu atau lebih tindakan yang tidak sesuai dengan prosedur audit jika bekerja dibawah tekanan anggaran waktu. Hal tersebut membuat kinerja auditor menurun dan berdampak negatif terhadap kualitas audit yang dikeluarkan menjadi tidak relevan. Atas hal itulah peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak *time budget pressure* terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja auditor khususnya auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Sumbagsel.

Pemilihan variabel independen dan sampel dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Apabila penelitian sebelumnya menggunakan berbagai macam variabel independen yang

merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja auditor seperti gaya kepemimpinan, *time budget pressure*, budaya organisasi dan masih banyak lagi, penelitian ini memilih tiga variabel yaitu profesionalisme, independensi dan pemahaman *good governance* yang masih ditemukan *inconsistency* (ketidakkonsistenan) hasil penelitian dalam mempengaruhi kinerja auditor.

Pembaharuan selanjutnya yang dilakukan oleh penelitian ini adalah perbedaan sampel penelitian. Jika penelitian sebelumnya menggunakan sampel auditor KAP yang berada di kota Denpasar, Semarang dan Surabaya serta beberapa penelitian terdahulu melakukan penelitian pada auditor yang bekerja di instansi pemerintahan, penelitian ini akan memilih sampel auditor independen yang bekerja di KAP wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel). Pemilihan area Sumbagsel karena di Sumbagsel terdapat banyak KAP yang beroperasi di beberapa kota wilayah Sumbagsel seperti Palembang, Bandar Lampung, Jambi dan Bengkulu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Pemahaman Atas *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor Dengan *Time Budget Pressure* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Sumbagsel)**”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Sumbagsel ?
2. Bagaimana pengaruh independensi terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Sumbagsel ?
3. Bagaimana pengaruh pemahaman atas *good governance* terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Sumbagsel ?
4. Bagaimana pengaruh *time budget pressure* terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Sumbagsel?
5. Bagaimana *time budget pressure* memoderasi pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Sumbagsel ?
6. Bagaimana *time budget pressure* memoderasi pengaruh independensi terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Sumbagsel ?
7. Bagaimana *time budget pressure* memoderasi pengaruh pemahaman atas *good governance* terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Sumbagsel ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menguji secara empiris fenomena pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor.
2. Menguji secara empiris fenomena pengaruh independensi terhadap kinerja auditor.
3. Menguji secara empiris fenomena pengaruh pemahaman atas *good governance* terhadap kinerja auditor.

4. Menguji secara empiris fenomena pengaruh *time budget pressure* terhadap kinerja auditor.
5. Menguji secara empiris fenomena *time budget pressure* memoderasi pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor.
6. Menguji secara empiris fenomena *time budget pressure* memoderasi pengaruh independensi terhadap kinerja auditor.
7. Menguji secara empiris fenomena *time budget pressure* memoderasi pengaruh pemahaman atas *good governance* terhadap kinerja auditor.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur tentang fenomena dan kasus-kasus akuntansi yang telah dibahas khususnya di bidang pengauditan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja auditor secara langsung dan diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan teori bagi peneliti selanjutnya.

Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti dan Pembaca

Memperluas pengetahuan dan gambaran praktik pada Kantor Akuntan Publik

di Sumbagsel terhadap kinerja auditor dari pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Pemahaman atas *Good Governance* dengan *Time Budget Pressure* sebagai pemoderasi yang dapat secara langsung memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap kinerja auditor yang akan menentukan kewajaran atas laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan dapat menjadi gambaran untuk menghadapi persoalan dan masalah yang akan dihadapi di dunia pekerjaan khususnya di Kantor Akuntan Publik. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor serta memberikan tambahan pengetahuan ilmu akuntansi khususnya pengauditan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2004). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (Jilid 1 Ed). Salemba Empat.
- Alfianto, S., & Suryandari, D. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v4i1.7732>
- Apsari, N. N. S., & Gayatri. (2018). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Pengalaman Kerja dan Pemahaman Good Governance pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24, 282–310.
- Arens, A. A., Randal, J. ., & Mark, S. . (2003). *Auditing dan Pelayanan Verifikasi, Pendekatan Terpadu* (Jilid 1). PT. Indeks.
- Arifin. (2007). Peran Akuntan Dalam Menegakkan Prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan). *Usulan Jabatan Guru Besar*.
- Arman S, A. S. (2018). Pengaruh Independensi, Integritas, Budaya Kerja, Kecerdasan Emosional dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor KAP di Makassar. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 15.
- Arrens, A. A., J. R., Ekder, & Beasley, M. S. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance* (12th ed.). Erlangga.
- Arumsari, A. L., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, Etika Profesi, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Auditor Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Astika, & Putra, I. . (2011). Teori Akuntansi: Konsep Dasar Akuntansi Keuangan. *Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Aulia, Y., & Handayani, A. E. (2019). Konflik Peran, Kepribadian Loc Internal, Kinerja Auditor dan Moderasi Tekanan Anggaran Waktu (Suatu Studi Pada Auditor yang Bekerja Pada KAP di Surabaya. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 5(2).
- Devi, L. M. S., & Suaryana, I. G. N. . (2016). Time Budget Pressure Memoderasi Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15.3, 1994–2023.

- Ettredge, M., Fuerherm, E. E., Guo, F., & Li, C. (2017). Client Pressure and Auditor Independence: Evidence from the “Great Recession” pf 2007-2009. *Journal of Accounting and Public Policy*, 36(4), 262–283.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia, (2004).
- Fembriani, A., & Budiarta, I. K. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.
- Friska, N. (2012). *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gita, C., Silalahi, Y., Muslih, M., & Telkom, U. (2019). *Pengaruh Time Budget Pressure, Etika Profesi, Profesionalisme, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Survei pada Kantor Akuntan Publik Kota Bandung Periode 2019)*. 6(2), 3632–3639.
- Herawaty, A., & Susanto, Y. K. (2009). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13–20.
- Hermanik, N. D., & Putri, A. K. (2018). Profesionalisme, Independensi dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Kota Malang. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*.
- Hopwood. (1974). *Accounting And Behaviour*. A Wheaton and Company.
- Ida Bagus Widya Kirana, H., & Suprasto, B. (2019). Pengaruh Independensi Auditor, Pemahaman Good Governance dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Auditor pada KAP Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3).
- Institut Akuntan Publik Indonesia*. (2020). www.iapi.or.id
- Institut Akuntan Publik Indonesia, I. (2001). *Standar Audit yang Berlaku Umum*.
- Jensen, & Meckling. (1976). The Theory of The Firm : Manajerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 3, 3025–3360.
- Kusnadi, I., & Suputra, D. (2015). Pengaruh Profesionalisme Dan Locus of

- Control Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 13(1), 276–291.
- Lautania, M. F. (2011). Pengaruh Time Budget Pressure, locus Of Control dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 4(1), 92–113.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XIV, 90–97.
- Luthans, F. (2005). *Organizational Behaviour: Personality and Attitude* (Eight). McGraw Hill.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Rosdakarya.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawirr, D. F. (2014). *Jasa Audit dan Assurance* (8th ed.). Salemba Empat.
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2).
- Muliartha, K. (2020). Pengaruh Time Budget Pressure, Management Pressure, Locus of Control, dan Perilaku Disfungsional Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30(4), 968–978.
- Mulyadi. (2002). *Auditing, Buku 1* (6th ed.). PT Salemba Empat.
- Mulyadi. (2009). *Auditing* (6. Buku 1). Salemba Empat.
- Naryanto, L. J. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor di Pemerintah BPKP Perwakilan Jawa Tengah)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nugraha, I. B. S. A., & I Wayan Ramantha. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 916–943.
- Nugraha, I. B. S. A., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 916–943.
- P. P, D., & Mastra, I. M. (2016). Pengaruh Budaya Etis Organisasi dan Pemahaman Good Governance pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 81–94.

- Pratiwi, M. C. A., & Dwirandra, A. A. N. B. (2018). Tekanan Waktu Memoderasi Pengaruh Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor KAP di Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1038–1065.
- Prihanto, H. (2018). *Etika Bisnis & Profesi* (1st ed.). Rajagrafindo Persada.
- Primastuti, F. D., & Suryandari, D. (2014). Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada BPK RI Provinsi DIY). *Accounting Analysis Journal*.
- Putu, N., Candra, H., Pande, I. M., & Putra, D. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27, 1472–1497.
- Rahayu, N. M. M. S. R., & Badera, I. D. N. (2017). Pengaruh Locus Of Control Internal, Motivasi Kerja, Gaya Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2378–2406.
- Ramadhan, W., & Kusumawati, E. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Seminar Nasional Dan the 5th Call for Syariah Paper*.
- Ratna, S. N. P. E., & Ketut, S. I. (2016). Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Dan Kelebihan Peran Terhadap Kinerja Auditor Dengan Tekanan Waktu Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 1392–1421.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi / Organizational Behaviour* (12th ed.). Salemba Empat.
- Santoso, D., & Auromiqo, C. (2020). Analisis Teamwork dan Time Pressure Terhadap Affective Commitment yang Berdampak Pada Kinerja Auditor BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal CAPITAL*, 2.
- Savitri, P. D. I., & Dwirandra, A. A. N. B. (2018). Time Budget Pressure Sebagai Pemoderasi Pengaruh Due Professional Care dan Pengalaman Audit Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 22(2), 1112–1140.
- Setyaningrum, N. E., & Rukmini. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi, Integritas dan Pemahaman

- Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 112–120.
- Siregar, A. D., & Nahumury, J. (2015). The Effect of Professionalism and Locus of Control on the Auditor's Job Performance With Working Motivation As Intervening Variable. *The Indonesian Accounting Review*, 5(2), 197–206. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3367>
- Sitorus, R. R., & Wijaya, L. (2016). Pengaruh Profesionalisme dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor dengan Struktur Audit Sebagai Pemoderasi. *Media Studi Ekonomi*, 19.
- Solomon, J., & Aris, S. (2005). *Corporate Governance and Accountability*. Cromwell Press.
- Sonu, C. H., Ahn, H., & Choi, A. (2017). Audit Fee Pressure and Audit Risk : Evidence From the Financial Crisis 2008. *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics.*, 24(1-2), 127–144.
- Suci, R. G., Agustawan, & Afrilla, S. (2020). Analisis Pengaruh Time Budget Pressure dan Locus of Control Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 10(1).
- Suliyanto, A. (2011). *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. CV. Andi Offset.
- Suprpta, K. R. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Beban Kerja, Kepuasan Kerja, Self Efficacy dan Time Budget Pressure Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19.1, 81–108.
- Susmiyati, & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada KAP di Yogyakarta). *2 Jurnal Profita Edisi 7*, 7.
- Syamsuddin. (2017). The Government Whistleblowers in Generating Audit Quality (A Survey on Provincial Audit Boards in South, Central, and West Sulawesi, Indonesia). *International Journal of Law and Management*, 59(6), 1046–1058.
- Talise, V. X. F. (2019). Pengaruh Konflik Peran, Stres Kerja dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 298(1), 276–291.
- Tempo.co. (2017, February). *Ernst & Young Indonesia Didenda AS, Ini Tanggapan Indosat*.

- Trisnaningsih. (2007). Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar*.
- Tuanakotta, T. M. (2011). *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Salemba Empat.
- Wayan, N., & Anggreni, D. (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Pada Profesionalisme Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 18, 145–175.
- Winarna, J. (2005). Independensi Auditor : Suatu Tantangan Di Masa Depan. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 178–186.
- Yusriwati. (2013). Pengaruh Pemahaman Good Governance terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1).